

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 05 Agustus 2019 sampai tanggal 28 Oktober 2019.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dengan model kuantitatif, yaitu data yang diketahui melalui *numeric* (angka). Data tersebut diperoleh dari kuisisioner (angket) yang diberikan kepada mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode inferensial yaitu menggunakan instrument kuisisioner dengan menyebar angket

ke 78 mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Alasan menggunakan metode inferensial agar lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah dengan membuat penilaian secara utuh dan mendalam dipandang dari segala ilmu tertentu. Fakta yang ada tidak begitu saja dilaporkan, tetapi harus melalui proses analisis agar mendapatkan kesimpulan dan gagasan ataupun saran.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Dalam penelitian ini diambil dari mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN sultan maulana hasanuddin banten sebanyak 78 mahasiswa.

¹ Etta Mamang sangadji dan sopiah, *metodologi penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2010), HAL: 185

Sampel adalah bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari penelitian tersebut.² Adapun metode penentuan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini sampel merupakan seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten angkatan tahun 2015-2016³, yang berjumlah 346 Orang. Peneliti cukup mengambil 78 mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2015-2016, sebagai sampel. Sampel sejumlah 78 mahasiswa diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin. Untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus perhitungan besaran sampel sebagai berikut:

² Soeratno Dan Lincoln Arsyad, *metodologi penelitian*, (yogyakarta, UUP STIM YKPN, 2008), hal: 101

³ Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), hal. 118

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = nilai persepsi

$$n = \frac{346}{346(0,1)^2 + 1}$$

$$= 346$$

4,46

=77,5 dibulatkan menjadi 78 responden untuk memudahkan peneliti dalam perhitungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian atau survei dalam statistika, kumpulan informasi numeris mengenai variabel-variabel, himpunan hasil pengukuran atau pengamatan yang dianalisis dengan statistika.⁴ Untuk memperoleh data yang akurat digunakan

⁴ Joko Ade Nursiyoni, *Pengambilan Sampel*, (Bogor, in media, 2014), hal 3

empat pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara, kuisioner (angket), dan studi pustaka.

1.) Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian pada objek penelitian dengan menggunakan alat indra.⁵ Observasi juga dilihat dengan pengamatan jenis observasi yang dilaksanakan adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah observasi dimana pengamat juga sebagai partisipan yaitupenelitian menjadi bagian yang diteliti.⁶ Dalam penelitian tujuan diadakannya observasi adalah untuk mengetahui informasi dalam kenyataannya, mengacu pada penelitian yang dilaksanakan, maka objek observasi meliputi: rutinitas sehari-hari mahasiswa perbankan syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah yang mendukung untuk bisa memahami produk-produk bank syariah khususnya pada akad *Ijarah Muntahiyya Bittamlik* (IMBT).

⁵ Nasution, *metodologi research*, (jakarta, bui aksara, 2003), hal 115

⁶ Subana marsetyo dan sudrajat, *statistic pendidikan*, (bandung, pustaka setia 2000), hal 29

2.) Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan responden untuk merumuskan buah pikiran dengan tepat.⁷ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat tertutup dan berstruktur, wawancara berstruktur adalah wawancara yang sudah memiliki daftar pertanyaan secara tertulis.⁸ Pertanyaan yang akan diberikan kepada responden sudah dibuat dan disusun secara jelas sebelum peneliti mewawancarai responden. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan perbankan syariah. Wawancara yang dilakukan berfungsi sebagai peneliti untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT).

3.) Kuisisioner (angket)

Angket adalah angket ini dipandang sebagai wawancara tertulis, angket dalam serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dikirim untuk diisi

⁷ Subana marsetyo dan sudrajat, hal 30

⁸ Suharsangkimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal 151

oleh responden, setelah diisi angket dikirim kembali kepada petugas (pemberi angket). Angket yang dibuat oleh penulis berkaitan dengan dua variabel penelitian yaitu pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah dan akad *ijarah muntahiya bittamlik*. Angket yang diberikan kepada responden bersifat angket langsung tertutup, angket yang diberikan kepada responden jawaban yang sudah ditetapkan.⁹

Tabel 3.1

Skor jawaban

Skala penilaian tingkat pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah	Skala penilaian akad <i>ijarah muntahiya bittamlik</i>
5= sangat Setuju (SS)	5= sangat Setuju (SS)
4= Setuju (S)	4= Setuju (S)
3= Netral (N)	3= Netral (N)
2= Tidak Setuju (TS)	2= Tidak Setuju (TS)
1= Sangat Tidak Setuju (STS)	1= Sangat Tidak Setuju (STS)

⁹ Sugiono, *statistic untuk penelitian*, (bandung: CV Alfabeta, 2006), hal 55

Peneliti menguraikan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- a. Pernyataan tentang tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah
 1. Sebagai mahasiswa jurusan perbankan syariah saya mengetahui akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT).
 2. Saya mengetahui akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) adalah akad sewa menyewa yang diakhiri perpindahan kepemilikan.
 3. Sebagai mahasiswa jurusan perbankan syariah saya memahami pengertian akad *ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT).
 4. Menurut saya akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* mudah dipahami.
 5. Saya pernah melihat langsung praktik akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT).
 6. Saya sering membaca buku tentang kelembagaan perbankan syariah di perpustakaan FEBI
 7. Saya sering membaca jurnal-jurnal tentang ekonomi dan perbankan syariah sebagai referensi

8. Penerapan mata kuliah tentang perbankan memudahkan saya untuk memahami tentang perbankan syariah.
 9. Saya mengetahui akad produk *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) ketika belajar di semester 5.
 10. Adanya praktik kerja lapangan (PKL) di semester 6 membantu mahasiswa dalam memahami akad *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT)
- b. Pernyataan tentang akad *ijarah muntahiya bittamlik*
1. Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* adalah akad sewa-menyewa yang diakhiri perpindahan kepemilikan.
 2. Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) menyewakan barang dan jasa.
 3. Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) memudahkan nasabah dalam melakukan akad sewa-menyewa yang diakhiri perpindahan kepemilikan tanpa riba.
 4. akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) adalah salah satu produk bank syariah yang bebas dari gharar.
 5. Prosedur akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) berbeda dengan akad *ijarah* biasa.

6. Prosedur akad *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) berbeda dengan akad sewa-menyewa konvensional.
7. Akad *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) membantu nasabah untuk bisa memiliki barang dengan modal terjangkau.
8. Nasabah boleh menggunakan dan atau memanfaatkan barang sewa selama masa sewa dan menjadi pemilik barang diakhir masa sewa.
9. Implementasi akad *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT) mudah dilakukan.
10. Dalam implementasinya Pihak bank syariah menyediakan barang sewaan yang dibutuhkan oleh nasabah.

4.) Studi pustaka

Untuk memperoleh hasil penelitian dipergunakan buku-buku, literature, artikel, internet yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Studi pustaka ini dilakukan agar penulis mendapat gambaran serta landasan teoritis yang relevan dengan masalah yang penulis teliti.

E. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data Dalam Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini merupakan kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan. Sedangkan pengolahan data yang digunakan adalah pendekatan asosiatif analisis, yaitu untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Dalam hal ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah terhadap *akad ijarah muntahiya bittamlik*.

2. Sumber data

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama yang diperoleh seccara langsung dari responden yang melakukan pengisian kuisisioner yang dibagikan oleh penulis. Responden disini adalah mahasiswa Jurusan perbankan syariah universitas Islam negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

F. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel

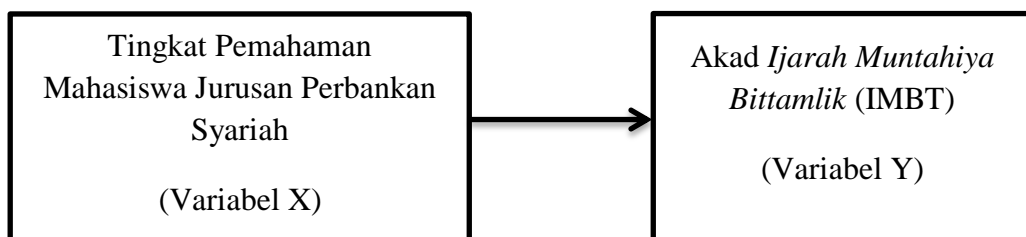
a. Variabel bebas/ *independent variabel*

Variabel yang dipandang sebagai penyebab kemunculan variabel terikat atau yang diduga sebagai akibatnya. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah.

b. Variabel terikat/ *dependent variabel*

Variabel yang terikat atau yang muncul karena dipengaruhi oleh adanya variabel bebas */independent*. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah akad *ijarah muntahiya bittamlik*.

Hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



2. Definisi operasional variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent atau disebut dengan variabel X, yaitu tingkat pemahaman mahasiswa jurusan perbankan syariah dan variabel dependent atau disebut dengan variabel Y, yaitu akad *ijarah muntahiya bittamlik* (IMBT).

Definisi Operasional Variabel	Dimensi Variable	Indikator	Pernyataan	Skala
Variabel (X) Tingkat Pemahaman Mahasiswa adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. ¹⁰	1. pengetahuan dan faktor yang mempengaruhinya	a. pengetahuan tentang definisi IMBT b. pendidikan c. media d.informasi ¹¹	2 8,9,10 6 7	Skala likert
	2.mengingat (<i>remember</i>)	a. mengenali (<i>recognizing</i>)	1	
	3.memahami (<i>understand</i>)	a. menafsirkan (<i>interpreting</i>)	3,4	

¹⁰ Departemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) cet- ke 3, h. 636

<p>Adapun tingkat pemahaman mahasiswa yang dimaksud adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengerti sesuatu dengan benar khususnya dalam memahami hal yang berkaitan dengan jurusan perbankan</p>	<p>4. mengaplikasikan (<i>applying</i>)</p>	<p>mengimplementasikan (<i>implementing</i>)¹²</p>	<p>5</p>	
--	---	---	----------	--

¹¹ Meliono, Irmayanti, Dkk, *MPKT Modul* (Jakarta: lembaga penerbitan FEUI, 2007), hal 59

¹² https://www.academica.edu/23069900/Taksonomi_Bloom_Revisi (diakses pada tanggal 31 desember 2019 pukul 13.00)

syariah.				
Variabel (Y) Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)	1. Definisi	a. Pengertian akad ijarah muntahiya bittamlik (IMBT)	1	Skala likert
Adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. ¹³	2. rukun dan syarat ijarah muntahiya bittamlik (IMBT).	a. adanya dua orang yang berakad. b. sighth c. sewa atau imbalan d. manfaat		
	3. sifat dan hukum ijarah muntahiya bittamlik (IMBT).	a. hukum IMBT sah b. hukum IMBT rusak		
	4. macam-macam akad ijarah	a. ijarah sewa jasa b. ijarah sewa asset ¹⁴		

¹³ Hendra syamsir, *cara termudah mengaplikasikan STATISTIKA nonparametik*, (Jakarta: PT. Elex, media komputindo 2015)

G. Uji analisis data

1. Uji validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu item pertanyaan.

Validitas suatu butir pertanyaan dilihat pada hasil output SPSS 21 pada tabel dengan judul item total statistik. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item pertanyaan dalam sebuah kuisioner. Uji reabilitas menggunakan rumus *croanbach's alpha*. Kriteria *croanbach's alpha*

¹⁴ Vethzal Rivai, Dkk, *Islamictransaction Law In Business Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta, Bumi Aksara, 2011).,Hal:9

kurang dari 0,600 artinya buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik.¹⁵

3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif antara tingkat pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap akad ijarah muntahiya bittamlik dengan menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi signifikan atau tidak. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, dengan taraf kesalahan 5 % atau (0,05). Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t df (*degree of freedom*) = $n-k-1$ dimana n adalah jumlah variabel data dan k adalah jumlah variabel independen. Dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai signifikan lebih kecil dari α
 1. Tolak H_0 jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\% (0,05)$

¹⁵ Budi setiawan, *teknik praktis analisis data penelitian social dan bisnis dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET,2015), hal. 139

2. Terima H_0 jika angka signifikansi lebih besar dari angka $\alpha = 5\%$

b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

1. Tolak H_0 jika angka t hitung lebih besar dari t tabel (ada hubungan yang signifikan)
2. Terima H_0 jika angka t hitung lebih kecil dari t tabel (tidak ada hubungan yang signifikan).

4. Koefesien Korelasi

Uji koefesien korelasi digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran variabel dependen dan independen sehingga dapat mengetahui tingkat hubungan antara variabel tersebut. Koefesien korelasi mengukur kekuatan hubungan antara kekuatan variabel X dan Y.

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang/cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

5. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak dengan melihat grafik normal probability plot dan uji statistic *one-kolmogorov-smirnov test*.¹⁶

Apabila pada grafik normal probability plot tampak bahwa titik-titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas. Pada uji statistik *one-kolmogorov-smirnov test* jika didapat nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

¹⁶ Imam ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: badan penerbit universitas dipenogoro, 2013), 154.

- 1) Tetapkan nilai signifikansi uji misalnya $\alpha=0,05$.
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal yang berdistribusi normal.
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.